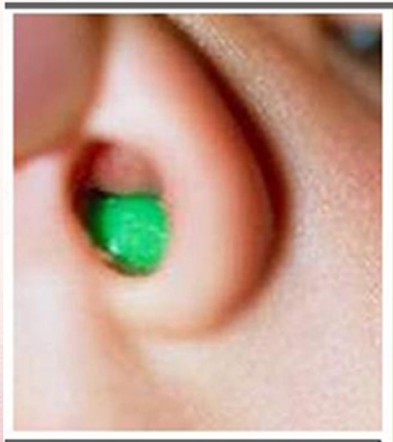


TINDAKAN EKSTRAKSI (Pengambilan benda asing dari hidung)

1. Benda asing hidup
 - Benda asing hidup harus dimatikan terlebih dahulu sebelum dikeluarkan.
2. Benda asing mati
 - Bisa langsung di keluarkan
3. Evaluasi setelah ekstraksi benda asing
4. Bilas hidung



Kapan segera dibawa ke fasilitas kesehatan?

1. Tidak bisa bernafas dengan baik
2. Perdarahan hidung lebih dari 2 atau 3 menit
3. Benda asing terjebak pada kedua nosetril (pintu masuk yang membawa udara masuk lebih dalam ke rongga hidung)
4. Kesulitan mengambil benda asing yang sudah masuk
5. Infeksi

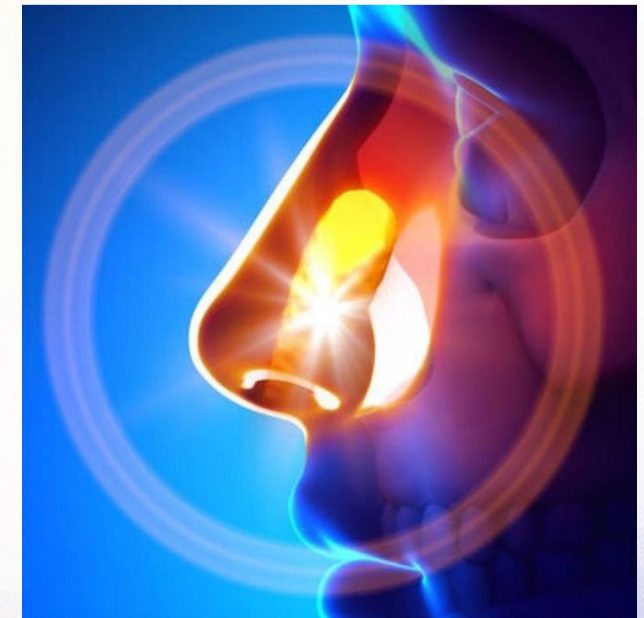


DO NOT !!!

Jangan berusaha mengeluarkan sendiri karena cenderung membuat posisi benda asing makin ke dalam dan sulit dikeluarkan.

sumber: KSM THT RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar

BENDA ASING DI HIDUNG



EPIDEMIOLOGI

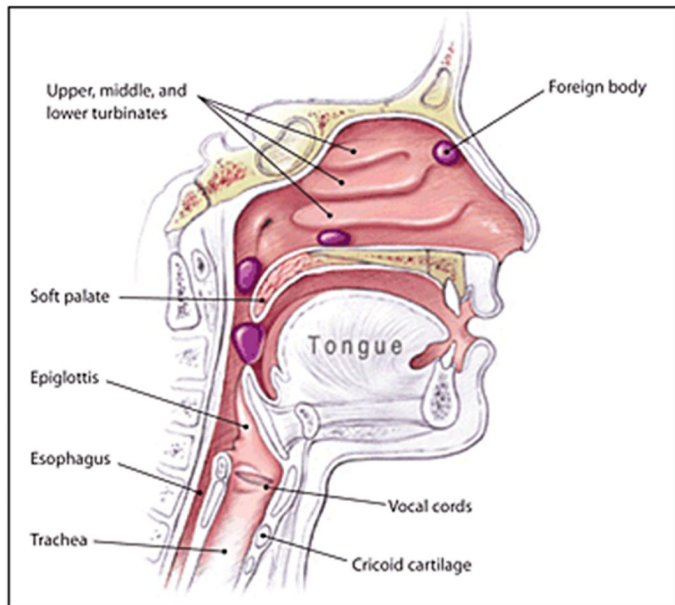
- Paling banyak kasusnya terjadi pada pasien anak-anak
- Usia 3-5 tahun.

JENIS BENDA ASING

Ada 2 tipe benda asing :

1. Eksogen : berasal dari luar tubuh
 - Benda hidup: lintah, larva dll.
 - Benda mati: kacang, biji-bijian, manik-manik, batrai, kancing dll
2. Endogen : berasal dari dalam tubuh.
Contoh : darah atau bekuan darah, secret kental, nanah, cairan amnion(ketuban)

LOKASI



GEJALA DAN TANDA

- Gejala :
 - Hidung tersumbat hingga sulit bernafas
 - Keluar cairan dari hidung yang berbau busuk
 - Nyeri
 - Demam (jarang)
 - Mimisan (epistaksis)
 - Bersin



- Tanda :
 - Pemeriksaan Rinoskopi Anterior
 - Tanda radang pada mukosa hidung
 - Unilateral
 - Bisa terjadi erosi (akibat benda asing yang tajam, atau batre kancing)

PENATALAKSANAAN

1. Anamnesis / wawancara dengan pasien
2. Pemeriksaan fisik :
 - Anterior Rinoskopi
3. Pemeriksaan penunjang :
 - Radiologi :
 - X-RAY (Umumnya jarang dilakukan)
4. Tindakan ekstraksi corpal

